

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Waktu Wawancara : 30 November 2022
Lokasi Wawancara : Gedung Direktorat Pelindungan Warga Negara Indonesia
Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Jalan
Taman Pejambon No. 9, Kecamatan Senen, Kota Jakarta
Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta)

Profil Narasumber

Nama : Ronald Arafah
Jabatan : Fungsional Diplomat Ahli Muda Subdirektorat III
Direktorat Pelindungan WNI Kementerian Luar Negeri RI

Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang umum dilakukan oleh Kemlu RI dalam melakukan upaya perlindungan WNI, terutama pada kondisi konflik bersenjata?	Yang umum dilakukan oleh pihak Kemlu RI dalam upaya perlindungan WNI pertama-tama adalah memberikan informasi kepada WNI yang berada di negara tersebut, baik dalam bentuk imbauan atau pengumuman. Kedua, kami akan melakukan verifikasi data WNI yang berada di wilayah tersebut. Kemudian apabila yang terjadi adalah konflik bersenjata, kami juga akan menjalin komunikasi dengan pemerintah setempat untuk mengetahui perkembangan situasi

No.	Pertanyaan	Jawaban
		konflik yang ada dan untuk melakukan koordinasi lebih lanjut.
2	Apakah sebelumnya Kemlu RI pernah melakukan upaya perlindungan terhadap kasus serupa dengan situasi yang ada di Ukraina?	Pada tahun 2021, Kemlu RI juga sempat melakukan upaya perlindungan terhadap WNI di Afghanistan berupa evakuasi. Konflik yang terjadi akibat krisis politik di negara tersebut membuat kondisi tidak kondusif sehingga WNI kami yang berada di negara tersebut perlu dievakuasi. WNI di sana memang tidak terlalu banyak dan sebagian besar yang dievakuasi adalah staf perwakilan RI.
3	Pada saat kondisi Ukraina mulai memburuk akibat serangan dari Rusia, apa hal pertama yang dilakukan oleh Indonesia dalam menyikapi peristiwa tersebut?	Saat kami mendeteksi adanya situasi bahaya, pihak pusat memantau kondisi melalui media dan KBRI yang berada di Kyiv. Setelah itu, pihak pusat dan juga KBRI menyiapkan rencana kontijensi yang disesuaikan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Ketika kondisi memburuk, kami akan menentukan koordinator untuk di setiap wilayah dan WNI yang tersebar di sejumlah wilayah yang berbeda harus berkumpul di mana.
4	Apakah pihak Kemlu RI maupun perwakilan di Ukraina mendapat laporan dan aduan mengenai permohonan perlindungan WNI yang sedang	Tentu saja. Dari awal eskalasi konflik, kami sudah mencoba untuk menghubungi WNI yang berada di Ukraina dan meminta mereka untuk terus mengabari pihak KBRI apabila situasi semakin memburuk.

No.	Pertanyaan	Jawaban
	berada di Ukraina pada saat konflik mulai meningkat?	
5	Bagaimana bentuk diplomasi perlindungan yang dilakukan oleh Indonesia dalam menyikapi peristiwa konflik yang terjadi?	Pemerintah RI berkoordinasi dengan perwakilan Ukraina yang berada di Indonesia dan KBRI kami di sekitar wilayah konflik juga berkoordinasi dengan pemerintah setempat. Hal ini bertujuan untuk memberitahu bahwa WNI kami yang berada di wilayah konflik ada berjumlah sekian dan kami berusaha agar WNI kami tidak terdampak dari konflik yang terjadi.
6	Upaya apa saja yang dilakukan oleh Indonesia dalam menjaga keamanan WNI yang sedang berada di Ukraina?	Menjaga keamanan merupakan tugas pemerintah setempat. Tetapi fungsi kami di sini adalah memberikan perlindungan terhadap WNI. Kami hanya bisa berkoordinasi dengan pemerintah setempat agar keselamatan WNI yang berada di Ukraina tetap terjaga.
7	Apa yang membedakan upaya perlindungan WNI di Ukraina dengan upaya perlindungan WNI pada kasus lainnya?	Terkhusus pada kondisi di Ukraina, isu mengenai konflik sudah beredar dari beberapa bulan sebelumnya tetapi kami tidak menduga bahwa konflik terbuka akan benar terjadi. Walaupun demikian, kami tetap menyiapkan rencana kontijensi. Sedangkan untuk kasus perlindungan yang sebelumnya dilakukan terhadap WNI di Afganistan, kontak senjata sudah jelas terjadi selama cukup lama dan bergerak ke

No.	Pertanyaan	Jawaban
		arah ibu kota sehingga konflik pun sudah jelas akan terjadi.
8	Bagaimana proses perumusan serta penerapan kebijakan evakuasi WNI di Ukraina yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia?	Yang dilakukan oleh Kemlu RI dan perwakilan adalah mendeteksi potensi bahaya dan menyusun rencana kontijensi. Lalu kami melakukan upaya-upaya yang diperlukan, seperti menghubungi instansi terkait yang berada di wilayah setempat dan juga perwakilan RI yang berada di negara sekitar Ukraina. Untuk penerapan evakuasi, dilakukan dengan merujuk kepada parameter rencana kontijensi yang telah dibuat. Evakuasi ini dilakukan karena kondisi keamanan di Ukraina sudah memasuki status Siaga 1.
9	Siapa saja yang terlibat dalam proses evakuasi WNI di Ukraina?	Di dalam negeri, yang terlibat adalah Kemlu RI, kementerian dan lembaga terkait seperti Mabes TNI, serta instansi terkait lainnya. Di luar negeri, KBRI Kyiv dan KBRI di negara sekitar Ukraina turut terlibat, terutama KBRI yang menjadi titik evakuasi WNI.
10	Apakah terdapat kendala selama menjalankan upaya perlindungan terhadap WNI di Ukraina?	Pertama, pada saat konflik, pemerintah setempat sempat lumpuh sehingga kami kehilangan mitra untuk berkoordinasi. Kedua, situasi di lapangan yang tidak terduga membuat beberapa jalur evakuasi yang telah direncanakan harus dirombak kembali dan disesuaikan lagi dengan jalur-

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>jalur yang masih memungkinkan untuk dilalui.</p> <p>Ketiga, WNI yang tersebar di sejumlah wilayah di Ukraina membuat proses evakuasi tidak bisa dilakukan secara bersamaan sehingga harus dilakukan secara bertahap.</p>
11	<p>Apakah seluruh WNI telah dievakuasi dengan selamat? Jika tidak, apakah terdapat WNI yang tidak dievakuasi dan mengapa demikian?</p>	<p>Lebih dari 100 orang berhasil kami evakuasi kembali ke Indonesia dan sekitar 30 orang memilih untuk tidak dievakuasi karena anggota keluarga mereka yang berkewarganegaraan Ukraina tidak bisa meninggalkan wilayah Ukraina.</p>
12	<p>Apakah terdapat jaminan atau upaya dari Indonesia agar WNI di Ukraina yang memilih untuk tidak dievakuasi dapat tetap terjaga keamanannya?</p>	<p>Kami tidak bisa memberikan jaminan karena ketika berada di negara asing, yang berlaku adalah peraturan di negara tersebut. Tetapi kami tetap melakukan upaya agar WNI yang tetap tinggal di Ukraina berada dalam kondisi aman dengan terus berhubungan dengan WNI tersebut. KBRI Kyiv juga terus buka jika sewaktu-waktu pihak WNI memerlukan bantuan dan perlindungan.</p>
13	<p>Setelah melakukan evakuasi terhadap WNI di Ukraina, apakah terdapat jaminan bahwa di kemudian hari para WNI tersebut dapat kembali ke Ukraina dan menjalankan</p>	<p>Pihak Kemlu RI tidak memiliki wewenang untuk memberikan jaminan tersebut. Tugas kami hanya memberikan perlindungan, salah satunya dalam bentuk evakuasi agar WNI dapat diselamatkan dalam keadaan darurat.</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
	kegiatannya kembali dengan normal?	
14	Apakah terdapat tolok ukur tersendiri dari pihak Kemlu RI untuk keberhasilan upaya perlindungan WNI, terutama terhadap upaya perlindungan WNI yang telah dilakukan kepada WNI yang berada di Ukraina?	Kemlu RI tidak memberikan penilaian sendiri terhadap tingkat keberhasilan upaya perlindungan WNI yang telah dilakukan. Jika dilihat dari jumlah WNI yang kami evakuasi dengan selamat serta sebagian kecil dari WNI yang memilih untuk tetap tinggal di Ukraina, bisa dibilang upaya perlindungan WNI yang kami lakukan berhasil. Kami melakukan upaya perlindungan sesuai dengan mandat yang diberikan dan juga tugas pokok fungsi dari UU yang berlaku.

Transkrip Wawancara 2

Waktu Wawancara : 2 Agustus 2023

Lokasi Wawancara : Platform Zoom Meeting (Daring)

Profil Narasumber

Nama : Vanda Sakina

Jabatan : WNI Penyintas dari Ukraina

Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Dalam rangka apa Saudari ke Ukraina dan sudah berapa lama Saudari berada di Ukraina sebelum terjadinya invasi Rusia?	Saya pindah ke Ukraina karena suami saya dipanggil untuk bekerja di salah satu proyek minyak dan gas di Ukraina. Sebelum terjadinya konflik, saya sudah tinggal di Ukraina selama kurang lebih satu setengah tahun.
2	Apakah Saudari memiliki keluarga yang juga berada di Ukraina sebelum terjadinya invasi Rusia?	Saya tinggal di Ukraina bersama suami dan dua anak saya.
3	Selama Saudari berada di Ukraina, bagaimana kondisi keamanan di tempat Saudari tinggal sebelum terjadinya invasi Rusia?	Selain wilayah Donbast dan Luhansk, kondisi masih bisa dikatakan kondusif. Tetapi dua bulan terakhir, kondisi konflik memang sudah mengalami eskalasi. Kami tidak menyangka serangan dari pihak Rusia akan benar terjadi. KBRI juga tidak menyuruh kami untuk evakuasi, tetapi pihak KBRI sempat mengingatkan kita untuk menyediakan satu ransel yang berisi

No.	Pertanyaan	Jawaban
		barang berharga dan dokumen-dokumen penting.
4	Bagaimana kondisi keamanan di Ukraina ketika terjadinya serangan dari Rusia?	Sejak hari pertama serangan, kondisi sudah tidak aman karena bisa dilihat dari pangkalan militer serta bandar udara setempat yang dirudal oleh pihak Rusia. Saya juga mendengar suara dentuman dan jet tempur yang berlalu lalang di udara, serta suara sirine yang menandakan bahwa wilayah tersebut telah mengalami serangan.
5	Apa yang Saudari lakukan pada saat konflik terjadi?	Saya sempat bingung karena ketika saya pertama kali mendengar suara serangan dari Rusia, yang menyuruh saya dan keluarga untuk evakuasi justru tentara Ukraina bukan pihak KBRI. KBRI tidak bisa dihubungi hingga siang hari, hal ini membuat saya dan teman-teman WNI berinisiatif mengevakuasikan diri ke kantor KBRI.
6	Apakah Saudari dan teman-teman WNI yang berada di Ukraina mendapatkan imbauan dari KBRI Kyiv mengenai arahan akan kondisi konflik yang terjadi di Ukraina?	KBRI baru memberikan informasi kepada kami sekitar pukul 11 siang, di mana hal tersebut sudah cukup lambat karena banyak sekali jalan yang terlanjur rusak dan juga ditutup. Saya dan teman-teman WNI cukup kecewa karena kami merasa proses evakuasi kami ini bisa dikatakan cukup tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lainnya.
7	Bagaimana sistem KBRI Kyiv dalam melayani WNI yang	Ketika kami tiba di kantor KBRI, kami melakukan tes Covid-19 karena memang

No.	Pertanyaan	Jawaban
	mencari suaka ketika terjadi konflik?	kondisi pada saat itu masih pandemi Covid-19. Pihak KBRI juga menyiapkan makanan namun persediaan makanan hanya cukup untuk satu sampai dua hari ke depan sehingga saya dan teman-teman WNI berinisiatif untuk mengambil pasokan makanan, obat-obatan dan juga selimut yang ada di rumah masing-masing untuk kami bawa ke kantor KBRI. Selebihnya, kami hanya disuruh menunggu hingga kami dapat dievakuasi keluar dari wilayah Ukraina.
8	Dari awal pendataan WNI hingga keberlangsungan proses evakuasi, apa saja yang disediakan oleh KBRI Kyiv dalam memenuhi kebutuhan WNI yang mencari perlindungan?	Kebutuhan sangat minim dari pihak KBRI, lebih banyak persediaan dari teman-teman WNI. Setelah dua sampai tiga hari, pihak KBRI baru bisa pergi ke luar untuk membeli tambahan persediaan kebutuhan WNI tetapi stok persediaan ini kurang cukup untuk keseluruhan WNI yang mengevakuasikan diri ke kantor KBRI.
9	Bagaimana proses evakuasi yang dilakukan oleh KBRI Kyiv dan berapa lama waktu yang dibutuhkan dari awal terjadi konflik hingga evakuasi dapat dilakukan?	Kurang lebih hampir satu minggu hingga akhirnya kami dapat keluar dari wilayah Kyiv. Dalam kurun waktu satu minggu tersebut, KBRI tetap mencoba untuk mengakomodir para WNI dengan segala keterbatasan dan keterlambatan yang ada. Kemudian atase dari KBRI Warsawa datang empat hari semenjak konflik dan proses menjadi lebih terorganisir.

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>Pada tanggal 28 Februari 2022, kami akhirnya dievakuasi menuju Rumania melalui Moldova. Perjalanan kami tempuh selama 24 jam. Ketika tiba di kota Bucharest, pihak KBRI menyediakan tes PCR, hotel, makanan, serta pesawat untuk kami kembali ke Indonesia. Kami menginap selama satu malam hingga akhirnya kami diterbangkan menuju Indonesia.</p> <p>Setelah tiba di Indonesia, kami diharuskan untuk karantina selama dua hari. Pihak pemerintah RI menyediakan tempat karantina di Pasar Rumput namun kami merasa tempat tersebut kurang layak sehingga keesokan harinya, saya dan teman-teman WNI berinisiatif untuk memindahkan rombongan WNI ke hotel milik teman kami, dengan biaya yang ditanggung pribadi.</p>
10	Apakah seluruh WNI yang berada di Ukraina dapat dievakuasi kembali ke Indonesia?	<p>Ada beberapa WNI yang memutuskan untuk tetap tinggal di Ukraina karena memiliki suami berwarganegaraan Ukraina. Suami mereka tidak bisa meninggalkan wilayah Ukraina karena peraturan pemerintah setempat yang mewajibkan laki-laki dewasa untuk melakukan wajib militer, kecuali mereka memiliki kondisi tertentu. Hanya ada satu laki-laki berwarganegaraan Ukraina yang dapat ikut</p>

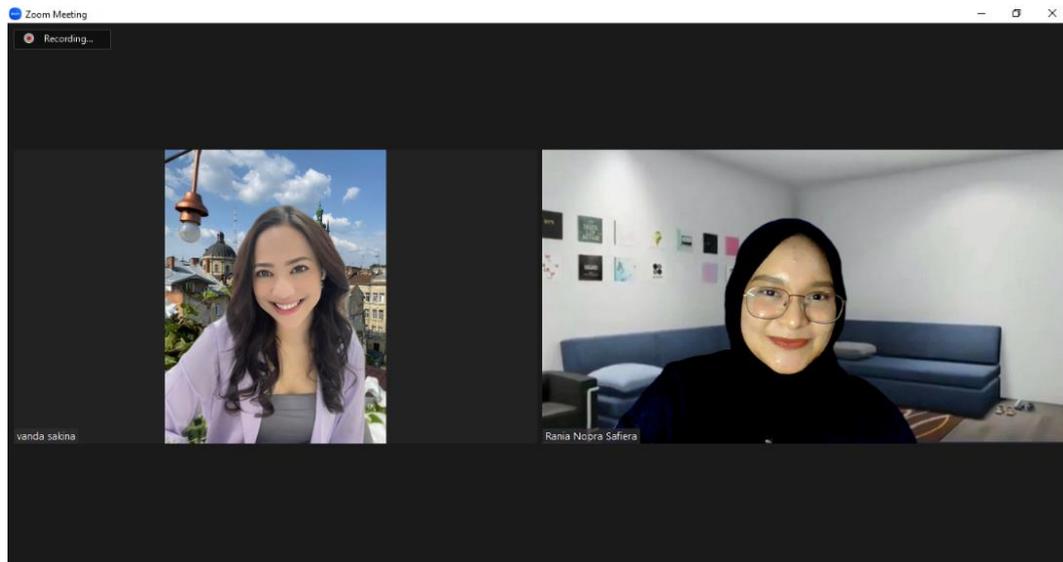
No.	Pertanyaan	Jawaban
		dievakuasi karena dirinya memiliki anak yang berkebutuhan khusus.
11	Apakah kendala yang dialami oleh Saudari pada saat proses evakuasi dan bagaimana pihak perwakilan RI dalam mengatasi kendala tersebut?	Banyak sekali kendala yang dialami, seperti yang sudah saya sebutkan sebelumnya. Dalam mengatasi kendala tersebut, cenderung lebih dominan inisiatif dari teman-teman WNI sendiri.
12	Dalam menanggapi situasi konflik di Ukraina, hal-hal positif apa saja yang telah dilakukan oleh pihak KBRI maupun tim evakuasi dari pemerintah RI terhadap WNI yang berada di Ukraina?	Untuk hal positifnya mungkin upaya mereka dalam melakukan apa yang sudah seharusnya dilakukan, walaupun masih tidak maksimal. Mungkin upaya-upaya yang telah dilakukan pihak KBRI sudah sesuai SOP tetapi masih sangat kurang terutama dalam aspek psikis dan menjaga perasaan WNI yang diberikan perlindungan. Untuk fasilitas yang diberikan bisa dikatakan sangat dasar, seperti kebutuhan akomodasi dan makanan.
13	Bagaimana pendapat Saudari terhadap kinerja pemerintah Indonesia dalam melakukan upaya perlindungan kepada WNI yang berada di Ukraina pada saat terjadinya invasi Rusia?	Menurut saya pribadi, mungkin saya bisa menilainya 20/100 karena masih banyak kesalahan dan hal-hal yang harus diperbaiki lagi. Pihak pemerintah RI tidak memberikan informasi detail dari sebelum terjadinya serangan padahal sudah ada eskalasi ketegangan antara Ukraina dan Rusia selama dua bulan terakhir. Keputusan dari Kemlu RI dalam keadaan darurat seperti ini sangat di luar harapan kami dan terlalu banyak pencitraan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
14	Aspek apa yang Saudari anggap sudah baik maupun yang masih dapat diperbaiki dalam kinerja pemerintah Indonesia dalam melakukan upaya perlindungan kepada WNI yang berada di Ukraina pada saat terjadinya invasi Rusia?	Menurut saya, budaya kerja pemerintah RI harus diubah. Persoalan dana juga seharusnya dibedakan untuk hal-hal darurat seperti ini agar tidak menghambat kinerja perwakilan RI ketika melakukan evakuasi pada kondisi darurat. Mungkin kedepannya bisa lebih sistematis dan ditingkatkan lagi cara kerjanya. Saya harap pemerintah RI dapat lebih pro kepada WNI daripada mementingkan hubungan diplomatik dengan negara ketiga ketika terjadinya kondisi darurat seperti ini. Pengalaman ini membuat saya merasa bahwa saya tidak bisa bergantung kepada KBRI ketika tinggal di luar negeri.

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Staf Direktorat Pelindungan WNI Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia



Wawancara dengan WNI Penyintas dari Ukraina